

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI  
DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA EKONOMI DAN BISNIS  
(Studi Pada Mahasiswa Aktif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkuçewara Tahun 2021)**

**Irawan Budi Prasetyo<sup>1</sup>  
Susanti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkuçewara, Surel: [susanti435362@gmail.com](mailto:susanti435362@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the effect of investment education, minimum investment capital, perceived return, perceived risk, and social media on investment interest in the capital market among students at the Malangkuçewara College of Economics. This type of research is quantitative research that uses primary data and is generated from the distribution of questionnaires. The population of this study is active students in 2021, Malangkuçewara College of Economics with a sample of 91 students as respondents. The statistical method is multivariate analysis using SmartPLS.

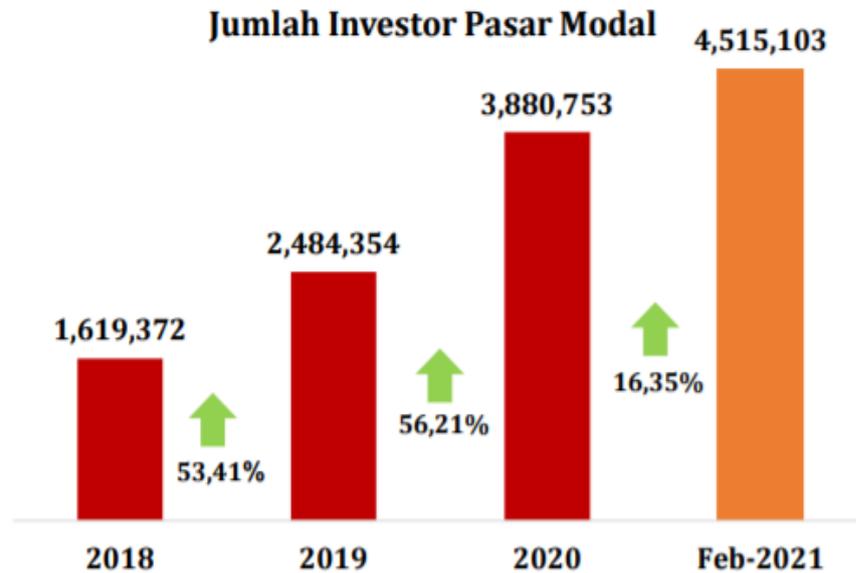
The results of this study are investment education factors, minimum investment capital factors, and risk perceptions do not have a significant influence on the variables of interest in investment in the capital market for students of the Malangkuçewara College of Economics. Meanwhile, the perception of return and social media have a significant influence on the variable of interest in investing in the capital market for students of the Malangkuçewara College of Economics.

**Keyword:** Investment Education; Minimum Capital; Perception of Return; Perception of Risk; and Social Media.

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan suatu negara yang mempunyai penduduk terbanyak keempat di dunia setelah Amerika Serikat. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) telah mencatat pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia sebanyak 879 ribu jiwa dari 171,35 juta jiwa pada akhir 2020. Dari data tersebut sehingga Indonesia juga mempunyai kesempatan yang besar dalam hal meningkatkan jumlah investor. Dengan dukungan perkembangan informasi yang sangat cepat seharusnya mampu merubah pandangan masyarakat mengenai investasi. Sehingga diharapkan masyarakat tidak lagi menganggap investasi hanya sebagai keinginan, namun sebagai kebutuhan.

**Gambar 1. Pertumbuhan Investor Pasar Modal Indonesia 2018-2021**



Sumber : (KSEI,2021)

Pasar modal mempunyai peran yang sangat penting yaitu untuk sarana dan tempat pendanaan bagi usaha dan sarana mendapatkan modal bagi para pelaku usaha, kemudian pasar modal juga sebagai wadah bagi masyarakat yang berkeinginan melakukan investasi di instrumen keuangan. Investasi merupakan sebuah kegiatan yang identik dengan persiapan untuk menjalani kesejahteraan hidup di hari tua atau pada masa mendatang tanpa kekurangan materi dan tanpa harus melakukan pekerjaan berat di hari tua. Salah satu tujuan utama seorang investor melakukan investasi yaitu supaya mendapatkan keuntungan atau yang lebih dikenal dengan mendapatkan *return* investasi. Pada kenyataannya tidak semua investor mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan. Dikarenakan setiap instrumen investasi memberikan tingkat presentase keuntungan yang berbeda-beda. Besar kecilnya tingkat keuntungan atau return yang dijanjikan akan sebanding dengan risiko yang ditawarkan.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara memiliki mata kuliah investasi dalam kurikulum akademik pada jurusan Manajemen keuangan. Kemudian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara juga menjadi salah satu sekolah Tinggi yang didalamnya terdapat Galeri Investasi. Galeri tersebut dibangun supaya semua mahasiswa dapat memanfaatkan galeri ini untuk mempelajari dan melakukan aktivitas yang berhubungan dengan pasar modal lebih dalam beserta praktiknya. Dengan adanya galeri tersebut di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara terdapat sebuah komunitas studi pasar

modal (KSPM) yang mulai terbentuk pada tahun 2017. Komunitas pasar modal tersebut adalah sebuah komunitas yang berperan untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa mengenai pasar modal dan investasi. Namun pada kenyataannya pada tahun 2021 hanya tercatat 37 mahasiswa yang berminat untuk menjadi anggota dalam Komunitas studi pasar modal di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara, jumlah mahasiswa yang berminat mempelajari investasi dan bergabung di kelompok studi pasar modal tersebut mengalami penurunan sebesar 32% atau menurun 17 anak dari yang awalnya 53 anggota yang aktif di tahun 2020.

Seminar edukasi investasi juga pernah diadakan oleh pihak kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara ataupun komunitas pasar modal yang ada di kampus yang bekerjasama dengan beberapa sekuritas, edukasi tersebut diadakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketertarikan mahasiswa untuk melakukan investasi. Dalam edukasi tersebut mahasiswa diberikan pengetahuan perihal cara berinvestasi di pasar modal, beberapa sekuritas yang pernah dijadikan narasumber juga menyampaikan informasi mengenai modal minimal untuk berinvestasi atau cara untuk menjadi nasabah. Dalam edukasi yang diberikan kampus diharapkan memberikan pengetahuan mengenai investasi di pasar modal.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh (Hati & Harefa, 2019), (Linda Puspita Yani et al., 2020), (Tandio & Widanaputra, 2016), (Raditya et al., 2014) menyatakan bahwa pengetahuan mengenai pasar modal, persepsi return, persepsi risiko, dan modal minimal investasi memberikan pengaruh terhadap faktor minat investasi pada mahasiswa. Variabel pengetahuan tentang pasar modal dapat mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa dikarenakan apabila mahasiswa semakin paham mengenai investasi di pasar modal, maka akan membuat mahasiswa tersebut semakin berminat untuk melakukan investasi di pasar modal. Dan juga apabila mahasiswa sudah memahami berbagai keuntungan dan kerugian yang akan didapat ketika melakukan investasi di pasar modal, maka akan membuat mahasiswa tersebut mampu menentukan rencana dan pilihan mengenai tujuan melakukan kegiatan investasi sesuai keuntungan yang diharapkan dan risiko yang siap ditanggung.

Berdasarkan penjelasan di atas, sehingga peneliti akan melakukan riset mengenai faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa aktif STIE Malangkecewara periode 2021. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa variabel yang sudah digunakan oleh peneliti sebelumnya seperti variabel edukasi investasi,

modal minimal investasi, faktor persepsi return, dan persepsi risiko. Dengan adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan banyak pihak yang melakukan kegiatan menggunakan media sosial sebagai sarana dalam memberikan edukasi dan penyebaran informasi, maka dalam penelitian ini peneliti juga menambahkan variabel media sosial, dikarenakan pada saat ini media sosial dianggap menjadi salah satu penyebab yang dimungkinkan dapat mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan data primer dengan proses penyebaran kuisioner. Dalam penelitian ini menggunakan populasi seluruh mahasiswa aktif prodi manajemen dan akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara Tahun Akademik 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purpose sampling, beberapa pertimbangan indikator dalam menentukan sampel diantaranya yaitu :

1. Mahasiswa aktif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara tahun 2021
2. Mahasiswa yang mengambil jurusan Manajemen dan Akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah Investasi atau mahasiswa yang sudah pernah mengikuti kegiatan edukasi di pasar modal.

Penentuan besarnya sampel akan menggunakan rumus Slovin. Perhitungan rumus *Slovin* menurut (Pratiwi et al., 2017) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

- n = ukuran sampel  
N = ukuran populasi  
e = standar *error* (10%)

Berdasarkan rumus slovin di atas, maka diperoleh sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{962}{1+962(10\%)^2} \\ n &= 90.584 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka dihasilkan 91 mahasiswa layak dan memenuhi kriteria sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan pada riset ini menggunakan Teknik Pendekatan Partial Least Square (PLS). Adapun tahapan pengujian yang dapat diolah

melalui *software smartPLS* menurut (Andini, 2020) ada tahapan yaitu analisa outer model, analisa inner model, dan pengujian hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. Gambaran umum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkececwara

Sekolah Ekonomi Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkececwara (MCE) merupakan perguruan tinggi pertama dengan konsep taman-taman yang indah di Malang. Perguruan tinggi STIE Malangkececwara didirikan pada tahun 1971. STIE Malangkececwara termasuk dalam kategori kampus tertua di kota Malang. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkececwara sudah mencapai 50 tahun dan berhasil menjadi panutan untuk para kampus atau universitas lainnya yang ada di Jawa Timur. Kemudian didukung Akreditasi A dan ISO 9001 2015 sebagai bukti bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkececwara sebagai perguruan tinggi ekonomi yang memiliki prestasi yang unggul.

#### 2. Gambaran umum responden

Berdasarkan data kuesioner yang terkumpul didapatkan data responden berdasarkan asal jurusan di STIE Malangkececwara sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Asal Jurusan di STIE Malangkececwara**

Jurusan	Jumlah	Dalam %
Manajemen	73	80%
Akuntansi	18	20%
Total	91	100%

Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2021

Responden terdiri dari 91 orang mahasiswa di STIE Malangkececwara diantaranya ada 73 orang (80%) berasal dari program jurusan manajemen dan ada 18 orang (20%) berasal dari program jurusan akuntansi.

### Uji Outer Model

#### Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan hasil berikut :

#### 1. Outer Loading (Loading Factor)

Berdasarkan hasil data jawaban responden yang diolah, dapat disimpulkan bahwa indikator dalam variabel di atas memiliki nilai rata-rata keseluruhan  $> 0,7$ . Sehingga dapat

diambil kesimpulan setiap indikator yang ada pada setiap variabel layak dan memenuhi syarat validitas ketika datanya digunakan untuk penelitian.

## 2. Average Variance Extracted (AVE)

Berdasarkan data hasil jawaban responden yang telah diolah, diperoleh hasil bahwa setiap variabel yang digunakan penelitian ini memiliki nilai *Average variance extracted* (AVE) di atas 0,5. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa setiap data dari jawaban responden berdasarkan indikator dalam variabel memiliki nilai validitas yang baik dan dapat dikatakan bahwa data penelitian jika diukur menggunakan *Average variance extracted* (AVE) ini valid.

## 3. Discriminant Validity (Cross Loading)

Berdasarkan data jawaban responden dapat diketahui bahwa nilai yang dihasilkan dari *cross loading factor* yang disetujui dalam konstruk yaitu lebih besar dari yang lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai konstruk masing-masing yang lebih tinggi dan dapat dikatakan memadai untuk data penelitian.

## Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil bahwa nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel mempunyai nilai  $> 0,7$  hasil tersebut menunjukkan bahwa data setiap variabel dapat dikatakan memenuhi syarat reliabilitas yang baik. Kemudian untuk nilai *composite reliability* dari setiap variabel mempunyai nilai  $> 0,8$  dapat dikatakan data dari setiap variabel yang digunakan telah sesuai syarat reliabilitas.

## Uji Inner Model

### Koefisien Determinasi (R Square)

Nilai *R Square* 0,665 yang menunjukkan bahwa minat investasi sebagai variabel dependen memiliki pengaruh konstruk substansial terhadap variabel independen.

### Effect Size (F Square)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai *F square* dari edukasi investasi, modal minimal investasi, dan persepsi risiko memiliki pengaruh yang kecil. Kemudian persepsi return memiliki pengaruh yang cukup dan media sosial memiliki pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi variabel dependen.

### Relevansi Prediksi (*Q square*)

Nilai *Q square* pada variabel penelitian ini memiliki nilai  $> 0$ , maka dapat dikatakan penelitian ini mempunyai nilai observasi yang baik dikarenakan nilai *Q square*  $> 0$ .

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dalam penelitian ini dengan memperhatikan nilai signifikansi t-hitung/statistik dan *P Value* yang ada dalam hubungan setiap variabel yang diuji. Berdasarkan proses hasil analisis data, berikut merupakan hasil dari analisa hipotesis.

**Tabel 4.20 Analisis Hipotesis**

	T Statistics ( O/STDEV )	Hipotesis (H0)
X1- Edukasi Investasi -> Y-Minat Investasi	1,087	Ditolak
X2-Modal Minimal Investasi -> Y-Minat Investasi	0,144	Ditolak
X3-Persepsi <i>Return</i> -> Y-Minat Investasi	3,855	Diterima
X4-Persepsi Risiko -> Y-Minat Investasi	0,342	Ditolak
X5-Media Sosial -> Y-Minat Investasi	4,638	Diterima

**Tabel 4.21 Analisis Arah Hubungan**

	Original Sample (O)	Arah Hubungan
X1- Edukasi Investasi -> Y-Minat Investasi	0,108	Positif
X2-Modal Minimal Investasi -> Y-Minat Investasi	-0,014	Negatif
X3-Persepsi <i>Return</i> -> Y-Minat Investasi	0,408	Positif
X4-Persepsi Risiko -> Y-Minat Investasi	0,032	Positif
X5-Media Sosial -> Y-Minat Investasi	0,398	Positif

**Tabel 4.22 Analisis Tingkat Pengaruh**

	P Values	Pengaruh
X1- Edukasi Investasi -> Y-Minat Investasi	0,278	Tidak Signifikan
X2-Modal Minimal Investasi -> Y-Minat Investasi	0,886	Tidak Signifikan
X3-Persepsi <i>Return</i> -> Y-Minat Investasi	0,000	Signifikan
X4-Persepsi Risiko -> Y-Minat Investasi	0,733	Tidak Signifikan
X5-Media Sosial -> Y-Minat Investasi	0,000	Signifikan

**Edukasi Investasi tidak memberikan pengaruh terhadap Minat Investasi di pasar modal bagi Mahasiswa STIE Malangkecewara.**

Berdasarkan data hasil pengujian hipotesis (H1) yang menyatakan edukasi investasi memberikan pengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa di STIE Malangkecewara ditolak. Dapat disimpulkan bahwa edukasi investasi tidak memberikan pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di STIE Malangkecewara. Hasil tersebut tidak sejalan dengan pernyataan yang ada dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hati & Harefa, 2019) dan Tandio & Widanaputra (2016) yang menyatakan pelatihan pasar modal mempengaruhi minat investasi secara signifikan, hal tersebut terjadi dikarenakan apabila seseorang semakin memiliki pengetahuan terhadap investasi, maka akan membuat orang tersebut semakin memiliki keinginan untuk melakukan investasi di pasar modal. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa STIE Malangkecewara perlu melakukan edukasi pasar modal yang lebih intensif supaya mahasiswa di STIE Malangkecewara lebih memahami dan memiliki pengetahuan terhadap investasi yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di STIE Malangkecewara.

**Modal Minimal Investasi tidak memberikan pengaruh terhadap Minat Investasi di pasar modal bagi Mahasiswa STIE Malangkecewara.**

Dapat diketahui modal minimal investasi tidak mempengaruhi faktor minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Hasil tersebut tidak sejalan dengan pernyataan yang ada dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Linda Puspita et al (2020) yang menyatakan bahwa Variabel modal minimal investasi memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal. Modal minimal investasi tidak mempengaruhi faktor minat mahasiswa STIE Malangkecewara dalam berinvestasi di pasar modal, dikarenakan berdasarkan jawaban responden banyak mahasiswa yang kurang mengetahui perihal modal minimal yang dibutuhkan ketika melakukan investasi. Berdasarkan hal tersebut maka kampus STIE Malangkecewara perlu melakukan kerjasama dengan sekuritas yang bisa memberikan edukasi ataupun pengetahuan terhadap mahasiswa di STIE Malangkecewara, sehingga mahasiswa STIE Malangkecewara dapat mengetahui secara langsung perihal modal minimal yang diperlukan ketika melakukan investasi. Dikarenakan pada saat ini sudah banyak sekuritas yang menawarkan modal minimal untuk berinvestasi yang dapat dijangkau oleh para mahasiswa, sehingga dapat membantu meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

### **Persepsi *Return* memberikan pengaruh terhadap Minat Investasi di pasar modal bagi Mahasiswa STIE Malangkecewara.**

Persepsi *return* memberikan pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di STIE Malangkecewara. Hasil tersebut sejalan dengan pernyataan yang ada dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016) dan Linda Puspita Yani et al (2020) yang menyatakan bahwa persepsi *return* memberikan pengaruh terhadap minat investasi secara signifikan. Hasil penelitian kali ini menunjukkan bahwa mahasiswa di STIE Malangkecewara sudah memahami berbagai keuntungan atau *return* yang akan diperoleh ketika melakukan investasi di pasar modal, hal tersebut membuat minat investasi mahasiswa di pasar modal semakin meningkat.

### **Persepsi Risiko tidak memberikan pengaruh terhadap Minat Investasi di pasar modal bagi Mahasiswa STIE Malangkecewara.**

Persepsi risiko tidak memberikan pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di STIE Malangkecewara. Hasil dari penelitian ini juga bertentangan atau tidak sejalan dengan pernyataan yang ada dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Tandio & Widanaputra (2016), Hati & Harefa (2019) dan Linda Puspita Yani et al (2020) yang menyatakan bahwa persepsi risiko memberikan pengaruh terhadap minat investasi secara signifikan. Persepsi atau dugaan risiko tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat investasi di pasar modal pada mahasiswa STIE Malangkecewara, dikarenakan berdasarkan data hasil pengisian kuisioner responden banyak yang mengabaikan faktor risiko ketika melakukan pertimbangan dalam berinvestasi di pasar modal. Maka kampus STIE Malangkecewara perlu melakukan atau memberikan pengetahuan lebih dalam lagi kepada mahasiswanya akan pentingnya memahami risiko yang akan dihadapi ketika melakukan kegiatan investasi di pasar modal.

### **Media Sosial memberikan pengaruh terhadap Minat Investasi di pasar modal bagi Mahasiswa STIE Malangkecewara.**

Media sosial memberikan pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di STIE Malangkecewara. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firdhausa & Apriani, 2021) yang menyatakan bahwa media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

Minat investasi di pasar modal khususnya pada mahasiswa STIE Malangkecewara dipengaruhi oleh faktor media sosial, dikarenakan pada saat ini mahasiswa lebih sering

menggunakan media sosial sebagai sarana mendapatkan informasi. Kemudian didukung dengan banyaknya platform investasi yang dipublikasikan dan diedukasikan melalui media sosial. Dari hal tersebut banyak mahasiswa yang mendapatkan informasi mengenai investasi melalui media sosial yang mereka gunakan, sehingga dapat menumbuhkan minat investasi pada mahasiswa.

## SIMPULAN

Edukasi investasi, modal minimal investasi, dan persepsi risiko tidak mempengaruhi minat investasi di pasar modal bagi mahasiswa aktif STIE Malangkecewara tahun 2021. Persepsi *return* dan media sosial mempengaruhi minat investasi di pasar modal bagi mahasiswa aktif STIE Malangkecewara tahun 2021.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andini, A. (2020). *Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Word Of Mouth Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Konsumen Produk Merek Lois Jeans di Streat Shop Lois)*. 1–77.
- Arianti, G. (2017). Kepuasan Remaja Terhadap Penggunaan Media Sosial Instragram Dan Path. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 16(2), 180. <https://doi.org/10.32509/wacana.v16i2.21>
- Firdhaus, F., & Apriani, R. (2021). Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Supremasi Hukum*, 17(2), 96–103. <http://www.ejournal.unis.ac.id/index.php/JSH/article/view/1227>
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Business Administration*, 3(2), 281–295.
- Karima, L. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia). *Fakultas Ekonomi UII*, 1(1), 1–128.
- Linda Puspita Yani, K., Sara, I. M., & Erna Trisna Dewi, A. A. . (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa ).

*Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(2), 37–45.  
<https://doi.org/10.22225/jraw.1.2.1838.37-45>

- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Pratiwi, D., Saputra, M. C., & Wardani, N. H. (2017). Penggunaan Metode User Centered Design (UCD) dalam Perancangan Ulang Web Portal Jurusan Psikologi FISIP Universitas Brawijaya. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(7), 2448–2458. <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/1609>
- Raditya, D., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *Ekonomi*, 7, 377–390.
- Ratmojoyo, Y. S., Supriyanto, T., Nugraheni, S., Pembangunan, U., & Jakarta, V. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI SAHAM*. 1(2), 115–131.
- Setyowati, S., Wulandari, D., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *FreakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 43–57. <https://doi.org/10.36420/freakonomics.v1i1.25>
- Siwi, A., Utami, F., & Baiti, N. (2018). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Cyber Bullying Pada Kalangan R*Siwi, A., Utami, F., & Baiti, N. (2018). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Cyber Bullying Pada Kalangan Remaja*. 18(2), 257–262. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala%0APengaruh>
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2–26.